

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dikarenakan untuk meneliti sampel tertentu dengan menggunakan angka untuk menguji hipotesis yang ditentukan. Serta menggunakan metode penelitian asosiatif dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih.¹ Yang mana variabel bebas nya yaitu literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kemanfaatan, terhadap variabel terikat, yaitu minat menggunakan *E-Wallet* DANA.

Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan survei, di mana data primer dikumpulkan dari responden yang merupakan masyarakat di Kota Bengkulu, khususnya generasi muda. Pemilihan fokus pada generasi muda dilakukan karena kelompok usia ini dinilai memiliki tingkat adaptasi teknologi yang tinggi serta menjadi pengguna aktif layanan digital, termasuk *E-Wallet* DANA. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik regresi linier berganda guna menguji

¹ Zamitah Tahiyah Afif, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater Pada Mahasiswa Surabaya', 7 (2024), 60–75.

pengaruh masing-masing variabel, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat penggunaan *E-Wallet* DANA.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kota Bengkulu, dengan sasaran utama responden berasal dari kalangan masyarakat dengan usia (20-24) yang berdomisili di wilayah Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa di Kota Bengkulu, merupakan wilayah yang representatif untuk mengamati penggunaan layanan keuangan digital, termasuk layanan *E-Wallet* seperti DANA. Dan untuk waktu penelitian dilakukan dari tanggal 7 April – 7 Mei Sesuai dengan surat izin penelitian yang telah dikeluarkan.

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Kota Bengkulu.

Tabel 3.1

Data Penduduk Provinsi Bengkulu Berdasarkan Usia

Daerah	golongan umur			
	15-19	20-24	25-29	30-34
kota Bengkulu	7,855	22,134	23,710	23,472

Sumber: BPS Provinsi²

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Bengkulu yang berada pada kelompok usia 20–24 tahun sebanyak 22.134 orang. Pemilihan kelompok usia tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa usia 20–24 tahun merupakan kelompok yang aktif menggunakan teknologi digital dan layanan keuangan non-tunai, termasuk *E-Wallet* DANA, sehingga dinilai relevan untuk mengkaji minat penggunaan *E-Wallet*. Menurut Rosada usia pengguna yang aktif teknologi digital dan memiliki pengalaman menggunakan layanan dompet digital ada pada usia 20-24.³

Salah satu layanan yang menyediakan fasilitas E-Wallet DANA adalah fitur Top Up E-Wallet pada aplikasi BSI Mobile. Fitur Layanan Top Up E-Wallet BSI Mobile merupakan fitur layanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia kepada nasabahnya yang terdapat pada aplikasi BSI Mobile. Fitur ini bertujuan untuk mempermudah kebutuhan transaksi nasabah yang ingin mengisi saldo dompet elektronik (E-Wallet). Beberapa E-Wallet yang dapat di-top up melalui BSI Mobile antara

² BPS Provinsi (2025).

³ Agusriandi³ Rosada¹, Nurlia Fusfita², ‘Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Perilaku Konsumen Aplikasi Dana Gen Z Di Kota Jambi’, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.02 (2026).

lain E-Money, LinkAja, GoPay, Paytren, OVO, ShopeePay, termasuk DANA.⁴

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian dan dengan menggunakan rumus slovin. Penggunaan teknik ini diharapkan mampu menghasilkan sampel yang representatif dan relevan untuk menganalisis pengaruh Literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kemanfaatan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* DANA. Rumus slovin nya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Rumus Jumlah Sampel (Slovin)

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = Error Margin

$$n = \frac{22,134}{1+22,134.0,10^2} = 99,5502383737$$

Atau dibulatkan menjadi 100 sampel.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan minimal 100 responden, sesuai dengan kebutuhan analisis

⁴ Ika Aisyah1, Raden Agrosamdhyo2.

kuantitatif agar data yang diperoleh dapat mewakili kondisi sebenarnya dan memenuhi syarat kelayakan analisis statistik. Dan Kriteria responden dalam penelitian ini meliputi masyarakat Kota Bengkulu berusia 20–24 tahun serta pernah menggunakan atau mengetahui *E-Wallet DANA*.

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner online menggunakan Skala Likert. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel literasi keuangan syariah, kemudahan, kemanfaatan, dan minat penggunaan *E-Wallet DANA*. Responden penelitian berjumlah 100 orang beragama Islam, berusia 20–24 tahun, serta menggunakan atau berminat menggunakan *E-Wallet DANA*. Responden berasal dari setiap kecamatan di Kota Bengkulu dengan perwakilan sekitar 11–12 orang di masing-masing kecamatan.

E. Variabel Dan Definisi Operasi

Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan syariah (X_1), kemudahan (X_2), dan kemanfaatan (X_3). Sementara itu, variabel terikatnya adalah minat menggunakan (Y).

1. Variabel literasi keuangan syariah (X_1) mengacu pada sejauh mana pengguna memahami prinsip-prinsip keuangan syariah dalam penggunaan *E-Wallet* DANA. Indikator dari variabel ini tercermin dari Pemahaman tentang prinsip dasar keuangan syariah, Pengetahuan tentang produk keuangan syariah, Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan e-wallet⁵, Perilaku Keuangan dan sikap keuangan.⁶
2. Variabel kemudahan (X_2) menggambarkan sejauh mana pengguna merasakan kemudahan dalam menggunakan *E-Wallet* DANA. Indikatornya mencakup persepsi bahwa *E-Wallet* DANA Mudah dipelajari, dapat dikontrol, mudah digunakan serta jelas dan dapat dipahami.⁷
3. Variabel kemanfaatan (X_3) berkaitan dengan sejauh mana pengguna merasakan manfaat nyata dari penggunaan *E-Wallet* DANA. Indikatornya terlihat dari Meningkatkan Kinerja (Improves Job Performance), Menambah Produktivitas (Increases

⁵ Wiwin Juliyanti, 'Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Linkaja Syariah Pada Masyarakat Kota Surakarta', *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 06.02 (2024).

⁶ Abdillah.

⁷ Ramadahani.

Productivity), Meningkatkan Efektifitas (Enhances Effectiveness), dan Bermanfaat (Useful).⁸

4. Sedangkan Variabel minat penggunaan (Y) merujuk pada keinginan dan kecenderungan individu untuk mulai atau terus menggunakan *E-Wallet* DANA. Indikator dari variabel ini tercermin dari keinginan untuk menggunakan, mencoba untuk terus menggunakan, berlanjut menggunakannya di masa depan⁹, Akan Merekomendasikan dan Kepuasan.¹⁰

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai tingkat akurasi antara data aktual yang ada pada subjek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk memverifikasi keaslian dan keandalan data yang dikumpulkan selama

⁸ Meliza Rahmawati and Aslamia Rosa, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital DANA (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Kota Palembang)', 6.3 (2024), 1395–1406.

⁹ Gardam Albasya, 'Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan Dan Brand Image Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi E-Wallet Dana (Studi Pada Mahasiswa Bandar Lampung)', 2025.

¹⁰ Fitria Ningsih, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Pengguna Ovo Di Bandar Lampung)', 2023.

penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan sah atau valid apabila pernyataan pada kuesioner tersebut dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Pengujian validitas data kuesioner dalam penelitian ini memakai alat uji SPSS25.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana pengukuran berulang pada subjek yang sama menghasilkan data yang konsisten. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat pengukur yang sama. Menurut Ghozali mengukur uji reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Pengukuran ulang, yaitu responden penelitian diberikan pertanyaan dengan jenis yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda dan kemudian akan dilihat apakah responden konsisten dengan jawabannya.
2. Pengukuran sekali, yaitu responden diberikan pertanyaan hanya sekali dan kemudian hasil pertanyaan tersebut dibandingkan dengan pertanyaan yang berbeda jenisnya.

Dalam uji reliabilitas alat pengujian yang digunakan adalah SPSS 25. Dalam SPSS 25, suatu variabel yang membuktikan jika variabel tersebut konsisten atau reliable adalah dengan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Sebuah teori yang dikembangkan oleh Lee Cronbach pada 1951.¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan asumsi model regresi berdistribusi secara normal. Uji normalitas data menggunakan uji statistik parametric one-sample Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS 25. Ketentuan yang harus dipenuhi jika melakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Namun, sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal.

¹¹ Fitria Dewi Puspita Anggraini DKK, 'Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas', *JURNAL BASICEDU*, 6.4 (2022), 6491–6504.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk memahami bagaimana dan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda diuji dengan alat uji SPSS 25. Model analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

- a. Y adalah variabel dependen (misalnya: Minat Penggunaan *E-Wallet* DANA)
- b. X_1 adalah variabel independen pertama (misalnya: Literasi Keuangan Syariah)

- c. X_2 adalah variabel independen kedua (misalnya: Kemudahan)
- d. X_3 adalah variabel independen ketiga (misalnya: Kemanfaatan)
- e. α adalah konstanta
- f. $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ adalah koefisien regresi (tiap variabel X)
- g. e adalah error atau kesalahan pengganggu

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan alat uji yang digunakan peneliti untuk mengkaji kebenaran suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kemanfaatan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* DANA. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui dua jenis pengujian, yaitu uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan uji T untuk mengetahui pengaruh secara parsial.

a. Pengujian Hipotesis (uji-t)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan dan

Kemanfaatan (X) terhadap variabel dependen yang terdiri dari Minat Penggunaan *E-Wallet* DANA (Y). Dengan keputusan berdasarkan nilai signifikansi $\text{Sig} < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistic F

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dengan keputusan berdasarkan nilai signifikansi $\text{Sig} < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji F pengambilan keputusan yang digunakan adalah nilai probabilitas hasil perhitungan, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai $> 0,05$ maka artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dipakai untuk mengukur kemampuan variabel independen (Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, dan Kemanfaatan) dalam menjelaskan variabel dependen (Minat Penggunaan *E-Wallet* Dana). Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati 1, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tinggi. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis atau menguji koefisien determinasi (R^2) adalah SPSS 25.